

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami peningkatan perkembangan yang cukup signifikan pada sektor pertanian. Indonesia memiliki komoditi pertanian yang cukup beragam diantaranya tanaman perkebunan, hortikultura, dan tanaman pangan. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan gizi, serta terbukanya potensi pasar lokal maupun luar negeri membuktikan bahwa komoditas hortikultura di Indonesia dan memiliki prospek yang cukup baik.

Buah nanas merupakan salah satu tanaman hortikultura yang diagrowisatakan oleh masyarakat di Indonesia. Nanas atau *Ananas comosus* merupakan buah dengan ciri-ciri berduri di bagian kulit luar dan di atas buah terdapat daun-daun pendek yang tersusun. Di Indonesia, nanas sangat populer dan sering dijumpai di pasar-pasar, mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan manusia seperti mineral, glukosa, fruktosa, sukrosa, vitamin C. Masyarakat menggunakan nanas hanya sebagai makanan segar yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan bahan olahan seperti dodol nanas, selai nanas, jelly nanas, keripik nanas, dan sirup nanas, namun selain itu nanas memiliki manfaat sebagai obat tradisional.

Desa tidak hanya dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan menjadi subjek dan memegang peranan yang penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan petani (Marhaeni, 2019). Salah satu bentuk pembangunan desa yang dapat dilakukan adalah agrowisata. Agrowisata adalah suatu bentuk kegiatan agrowisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan,

pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Keinginan masyarakat untuk menikmati objek-objek spesifik seperti udara yang segar, pemandangan yang indah, pengolahan produk secara tradisional, maupun produk-produk pertanian/perkebunan modern dan spesifik, akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan yang pesat (Suwena, 2017).

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di Indonesia sebagai penghasil buah nanas segar. Potensi buah-buahan di Provinsi Jambi harus terus dioptimalkan agar bermanfaat bagi masyarakat dan mampu meningkatkan perekonomian daerah penghasil buah-buahan tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi diperoleh informasi bahwa nanas merupakan komoditi unggulan yang ada di Provinsi Jambi. Buah nanas merupakan komoditi buah dengan jumlah tanaman dan produksi terbesar di Provinsi Jambi tahun 2019 hingga 2021. Terjadi kenaikan produksi nanas tahun 2019 ke tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah produksi (Lampiran 1). Nanas yang berada di Provinsi Jambi diyakini mampu bersaing dengan provinsi lain dan masih dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Penyebaran komoditas nanas di Provinsi Jambi tahun 2021 berbeda pada setiap Kabupaten/Kota. Kabupaten Muaro Jambi merupakan Kabupaten dengan luas panen dan produksi terbesar di Provinsi Jambi dengan produksi 214,160 Kuintal dan kontribusi sebesar 65,38% (Lampiran 2). Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi penyumbang produksi nanas terbesar di Provinsi Jambi, karena di daerah Kabupaten Muaro Jambi terdapat lahan pertanian nanas yang sangat luas.

Pengembangan agrowisata tidak hanya mampu memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani desa, baik pola hidup maupun masalah-masalah sosial lainnya. Sebagai rangkaian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan agrowisata harus dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan masyarakat sebagai objek sekaligus subjek (Teja, 2015). Dengan demikian, agrowisata mampu meningkatkan kesejahteraan petani desa melalui wisata lahan dan promosi produk yang dapat dilakukan dalam agrowisata tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap beberapa warga Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi diperoleh bahwa petani masih mengalami kesulitan dalam hal ekonomi sebelum adanya Agrowisata nanas seperti pendapatan petani yang masih belum menentu sehingga kebutuhan sehari-hari belum terpenuhi. Akses jalan menuju desa juga masih menjadi permasalahan bagi petani setempat. Namun, setelah adanya Agrowisata nanas keadaan petani yang mulai membaik, seperti UMKM semakin bertambah, petani dapat menjual satuan (tidak ke pengepul), telah ada koperasi, memberikan peluang pekerjaan baru, dan sarana prasaran di desa yang sudah mulai membaik.

Pentingnya agrowisata sebagai salah satu bentuk pembangunan desa pada kawasan tertentu, maka perlu dilakukan penelitian terkait dampak dari agrowisata khas Desa Tangkit yakni nanas terhadap kesejahteraan petani dengan mengangkat judul penelitian **“Dampak Agrowisata Nanas Terhadap Kesejahteraan Petani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Keberadaan agrowisata diyakini mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perekonomian daerah. Munculnya agrowisata nanas ini dilatar belakangi karena dari tahun 1980an nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sudah ada dan dapat membantu perekonomian petani di desa. Hamparan lahan nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi memberikan kesempatan untuk dapat membangun Agrowisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani desa.

Objek agrowisata tidak hanya dilihat dari hamparan pertanian yang luas seperti Agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi, tetapi juga skala kecil yang karena keunikannya dapat menjadi objek wisata yang menarik. Agrowisata nanas ini misalnya, juga merupakan salah satu contoh dari kegiatan yang dapat dijual kepada wisatawan. Di samping menjadi wisata setempat, juga dapat menjadi media promosi, karena dipastikan pengunjung akan tertarik untuk membeli nanas langsung hingga produk-produk yang dapat dibuat dari nanas oleh petani setempat. Dengan demikian agrowisata bukan semata merupakan usaha/bisnis di bidang jasa bagi pemenuhan konsumen akan pemandangan yang indah, namun juga dapat berperan sebagai media promosi produk pertanian.

Perkembangan agrowisata dibangun di suatu daerah akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi petani di daerah tersebut. Berbagai jenis pengaruh yang akan terjadi di suatu daerah dengan adanya keberadaan agrowisata seperti kegiatan sosial, perubahan budaya, perubahan lingkungan, dan perekonomian petani sekitar akan terlihat dan dirasakan oleh

petani. Perubahan tersebut dengan adanya Agrowisata nanas diharapkan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana kondisi kesejahteraan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sebelum dan setelah adanya Agrowisata nanas?
3. Apakah terdapat dampak agrowisata nanas terhadap kesejahteraan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengetahui kondisi kesejahteraan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sebelum dan setelah adanya Agrowisata nanas.
3. Mengetahui dampak Agrowisata nanas terhadap kesejahteraan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi terkait dampak Agrowisata nanas terhadap kesejahteraan petani di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dalam menyusun pengelolaan Agrowisata nanas.
3. Sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian relavan yang juga melakukan penelitian terkait tentang dampak Agrowisata nanas terhadap kesejahteraan petani di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

